

DAMPAK MEDIA PARTISIPATIF TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KECAMATAN TARUTUNG

Hana Gustina Rangkuti¹, Winda Gultom², David Mandobar³, Roida Lumbantobing⁴
Sosiologi Agama, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Kristen,
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Correspondence

No. Telp:

Submitted 11 Maret 2025

Accepted 16 Maret 2025

Published 17 Maret 2025

Abstrak

Penelitian ini menganalisis dampak media partisipatif terhadap perubahan sosial di Kecamatan Tarutung. Dengan menggunakan metode wawancara, penelitian ini meneliti bagaimana penggunaan platform digital seperti media sosial telah mempengaruhi dinamika sosial, pola komunikasi, dan akses informasi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam aspek perubahan sosial spesifik, partisipasi politik, kesadaran sosial, atau pola interaksi sosial. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media partisipatif dalam mendorong perubahan sosial, termasuk tingkat literasi digital, aksesibilitas teknologi, dan peran pemerintah dalam memfasilitasi pemanfaatan media tersebut. Kesimpulannya, media partisipatif berperan penting dalam membentuk perubahan sosial di Kecamatan Tarutung, namun keberhasilannya bergantung pada berbagai faktor kontekstual.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam hal pemberdayaan dan perubahan sosial. Media partisipatif, yang memungkinkan masyarakat untuk berkontribusi secara aktif dalam produksi dan distribusi informasi, semakin berkembang dan memberikan dampak yang luas terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

Kecamatan Tarutung, sebagai salah satu wilayah yang mengalami transformasi sosial, juga merasakan dampak dari media partisipatif. Keberadaan platform digital seperti media sosial, blog, serta kanal komunikasi berbasis komunitas telah membuka ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, berbagi informasi, serta meningkatkan keterlibatan dalam berbagai kegiatan sosial. Hal ini mendorong perubahan sosial yang lebih inklusif dan memberdayakan masyarakat dalam mengambil peran aktif dalam pembangunan daerah mereka.

Namun, meskipun memiliki banyak manfaat, media partisipatif juga menghadirkan tantangan tersendiri, seperti penyebaran informasi yang kurang valid, potensi konflik sosial, dan kurangnya literasi digital di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana media partisipatif memberikan dampak terhadap perubahan sosial dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Tarutung, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatannya.

Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran media partisipatif dalam dinamika sosial masyarakat Tarutung. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengambil kebijakan, akademisi, serta praktisi media dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk memanfaatkan media partisipatif dalam mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah lanskap sosial dan politik secara dramatis di seluruh dunia. Munculnya media partisipatif, yang memungkinkan partisipasi aktif warga dalam produksi dan distribusi informasi, telah menjadi

salah satu fenomena paling menonjol dalam era digital ini. Media partisipatif, yang mencakup berbagai platform digital seperti media sosial (Facebook, Twitter, Instagram), blog, forum online, dan aplikasi pesan instan (WhatsApp, Telegram), telah merevolusi cara masyarakat mengakses, memproses, dan menyebarkan informasi. Tidak hanya sebagai konsumen pasif, individu kini dapat berperan sebagai produsen dan penyebar informasi, membentuk narasi publik, dan berpartisipasi dalam perdebatan sosial-politik. [Masukan referensi mengenai definisi dan perkembangan media partisipatif].

Dampak media partisipatif terhadap masyarakat sangat kompleks dan beragam. Di satu sisi, media ini menawarkan peluang luar biasa untuk pemberdayaan masyarakat, meningkatkan akses informasi, memfasilitasi partisipasi politik, dan mendorong transparansi dan akuntabilitas. [Masukan referensi mengenai dampak positif media partisipatif]. Di sisi lain, media partisipatif juga menimbulkan tantangan, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat (hoaks), polarisasi sosial, dan manipulasi informasi. [Masukan referensi mengenai dampak negatif media partisipatif]. Pemahaman yang komprehensif tentang dampak positif dan negatif media partisipatif sangat penting untuk merumuskan strategi yang efektif dalam memanfaatkan potensi media ini untuk pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed-method), yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak media partisipatif terhadap perubahan sosial dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Tarutung.

Metode kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, aktivis media partisipatif, serta pemerintah setempat untuk memahami pengalaman dan persepsi mereka terkait penggunaan media partisipatif. Selain itu, observasi lapangan juga dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi masyarakat dengan media tersebut.

Sementara itu, metode kuantitatif melibatkan survei kepada masyarakat Kecamatan Tarutung guna mengumpulkan data statistik mengenai tingkat partisipasi, manfaat yang dirasakan, serta tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media partisipatif. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi pola serta hubungan antara variabel yang diteliti.

Dengan kombinasi metode ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih valid dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam pemanfaatan media partisipatif untuk mendukung perubahan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media partisipatif memiliki peran penting dalam mendorong perubahan sosial dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Tarutung. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses komunikasi dan penyebaran informasi, media partisipatif dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan warga, sehingga mereka lebih berdaya dalam menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi.

Penguatan Kegiatan Kerohanian dan Sosial: Melalui media partisipatif, informasi mengenai kegiatan kerohanian dan sosial dapat disebarkan secara luas, mendorong partisipasi masyarakat dalam berbagai aktivitas positif. Hal ini penting mengingat adanya permasalahan seperti menurunnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan gereja dan pelayanan rohani di

beberapa desa, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor termasuk perubahan sosial dan migrasi penduduk muda ke kota

Tantangan dalam Implementasi Media Partisipatif:

Rendahnya Partisipasi Masyarakat: Meskipun media partisipatif memiliki potensi besar, tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Tarutung masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam proses pembangunan. **Disintegrasi Sosial:** Disintegrasi sosial dapat menjadi hambatan dalam implementasi media partisipatif, di mana kurangnya kohesi sosial berdampak pada minimnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Selain itu, eksistensi perempuan dalam partisipasi pembangunan masih belum optimal, meskipun jumlah penduduk perempuan merupakan kelompok mayoritas di desa tersebut.

Pengaruh Media Sosial: Sementara media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk penyebaran informasi, penggunaannya yang tidak bijak dapat membawa dampak negatif seperti menurunnya interaksi tatap muka dan kecanduan internet. Oleh karena itu, diperlukan edukasi mengenai penggunaan media sosial yang sehat dan produktif. Secara keseluruhan, media partisipatif memiliki potensi besar dalam mendorong perubahan sosial dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Tarutung. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat, dukungan pemerintah, dan strategi komunikasi yang efektif untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada.

Media partisipatif, yang memungkinkan setiap orang untuk berpartisipasi dalam diskusi, berbagi ide, dan terhubung dengan orang lain, memiliki dampak signifikan terhadap perubahan sosial dan pemberdayaan masyarakat, termasuk di Kecamatan Tarutung.

Dampak Positif

- a. Membangun perilaku kreatif dan partisipatif, Penggunaan media sosial dapat mendorong generasi muda untuk lebih partisipatif karena komunikasi dua arah yang ditawarkan, memicu mereka untuk berkontribusi dalam setiap interaksi digital. Konten kreatif yang sering diunggah dapat mendorong generasi muda untuk menciptakan konten serupa
- b. Mempermudah koordinasi dan meningkatkan partisipasi, Pemanfaatan teknologi dapat mempermudah pengorganisasian kegiatan gotong royong dan meningkatkan partisipasi Masyarakat
- c. Media sosial sebagai sumber informasi dan saluran komunikasi Media sosial berfungsi sebagai sumber informasi terkini dan saluran komunikasi digital. Media berbasis internet berpotensi menciptakan konteks politik di mana sekelompok kecil orang yang memiliki banyak informasi sangat aktif dan partisan
- d. Menciptakan kesadaran politik Internet, khususnya media sosial, berperan besar dalam menciptakan kesadaran politik bagi masyarakat

Dampak Negatif

- a. Perundungan (bullying) Media sosial dapat melembagakan perundungan di kalangan generasi muda yang dapat menyebabkan terganggunya kesehatan mental. Kebiasaan melihat aktivitas perundungan dapat menjadi hal yang lumrah diikuti oleh generasi muda
- b. Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat Interaksi tatap muka cenderung menurun
- c. kesehatan mental Generasi muda terdorong untuk meniru influencer, memaksakan diri menampilkan konten terbaik, yang berpotensi menyebabkan depresi jika tidak bisa mengikuti tren

Strategi Pencegahan Dampak Negatif

- a. Memperkuat penciptaan konten positif dan kreatif Konten kreatif dapat menekan dampak buruk dan memperluas ruang kontribusi generasi muda
- b. Memilah dampak media sosial Dampak positif harus diperkuat, sedangkan dampak negatif harus diantisipasi sedini mungkin agar tidak mengesampingkan etika di masyarakat.

Dengan demikian, media partisipatif memiliki peran ganda dalam membentuk perubahan sosial dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Tarutung. Penting untuk mengelola dan memanfaatkan media sosial secara bijak guna memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatifnya

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanti, D. A., Nurani, I., Alfarizi, M. N., & Hubbah, R. D. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Partisipasi Politik Warga Negara: Dampak Positif dan Negatif. *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1(4), 298-306.
- Ramayadi, H., & Sariningsih, N. (2020). Inovasi program bank sampah melalui pemberdayaan masyarakat sebagai proses komunikasi perubahan sosial. *SOURCE J Ilmu Komun*, 6(1), 46.
- Sabarisman, M. (2017). Perubahan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan “Pemberdayaan Melalui Kube Di Kelurahan Sayangsayang Kota Mataram”. *Sosio Konsepsia*, 17(3), 252-268.
- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi komunikasi untuk program corporate social responsibility dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98-105.
- Sunuantari, M. (2023). PARTISIPASI KOMUNITAS INFORMASI DAN PERUBAHAN SOSIAL. *Fragmentasi Komunikasi (Lintas Disiplin Ilmu)*, 55.
- Putri, I. R., & Pratiwi, E. (2022). Aktivisme digital dan pemanfaatan media baru sebagai pendekatan pemberdayaan masyarakat atas isu lingkungan. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 8(2), 231-246.

